

**ANALISIS YURIDIS TINDAK PIDANA PROSTITUSI ONLINE  
YANG MEMPERDAGANGKAN ANAK DI BAWAH UMUR**

**(Analisa Putusan Perkara No.121/Pid.Sus/2019/PN.Met)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Sebagai Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Strata Satu atau Sarjana Hukum Pidana Islam**

**Oleh  
Arina Majidah  
NIM. C03216005**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Fakultas Syariah dan Hukum  
Jurusan Hukum Publik Islam  
Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah)**

**SURABAYA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arina Majidah  
NIM : C03216005  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Jurusan : Hukum Publik Islam  
Prodi : Hukum Pidana Islam  
Judul Skripsi : Analisis Yuridis Tindak Pidana Prostitusi Online Yang  
Memperdagangkan Anak Di Bawah Umur (Analisa Putusan  
Perkara No.121/Pid.Sus/2019/PN.Met)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Februari 2020

Saya yang menyatakan



Arina Majidah

NIM: C03216005

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul "Analisis Yuridis Tindak Pidana Prostitusi Online Yang Memperdagangkan Anak Di Bawah Umur (Analisa Putusan Perkara No.121/Pid.Sus/2019/PN.Met) yang ditulis oleh ARINA MAJIDAH, NIM C03216005 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosakan.

Surabaya, 26 Februari 2020

Dosen Pembimbing



**Syamsuri, MHI**

**NIP. 197210292005011004**

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Arina Majidah, NIM: C03216005 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada hari Rabu 25 Maret 2020 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu atau sarjana.

### Majelis Munaqasah Skripsi

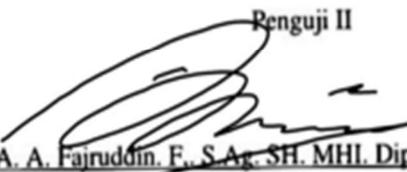
Penguji I



Syamsuri, M. HI

NIP. 197210292005011004

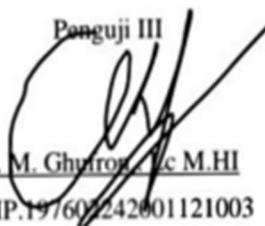
Penguji II



H. A. A. Fairuddin, F., S.Ag. SH. MHI. Dip. Leed

NIP. 197606132003121002

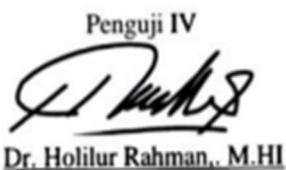
Penguji III



H. M. Ghurroq, Lc M.HI

NIP. 197607242001121003

Penguji IV



Dr. Holilur Rahman, M.HI

NIP. 198710022015031005

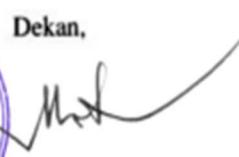
Surabaya, 25 Maret 2020

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Masruhan, M.Ag

NIP. 195904041988031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpusuinsby.ac.id

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arina Majidah  
NIM : C03216005  
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Pidana Islam  
E-mail address : [arinaarahim@gmail.com](mailto:arinaarahim@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  DesertasiLain-n (.....)  
yang berjudul :

**ANALISIS YURIDIS TINDAK PIDANA PROSTITUSI ONLINE YANG  
MEMPERDAGANGKAN ANAK DI BAWAH UMUR  
(Analisa Putusan Perkara No.121/Pid.Sus/2019/PN.Met)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Maret 2020

Penulis

(Arina Majidah)





























Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa permasalahan pokok yang akan dikaji adalah tindak pidana perdagangan orang terhadap anak di bawah umur, dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif. Maka diperlukan adanya identifikasi masalah pada pembahasan yang akan dikaji. Adapaun identifikasi masalah yang akan dikaji oleh peneliti sebagai berikut :

- a) Analisis Hukum Positif dan Hukum Pidana Islam tentang tindak pidana prostitusi online yang memperdagangkan anak di bawah umur.
- b) Ketentuan penerapan Undang-Undang yang bersifat khusus (*lex specialis*) terhadap putusan Pengadilan Negeri No.121/Pid.Sus/2019/PN.Met.
- c) Pertimbangan Hukum Hakim dalam putusan Pengadilan Negeri No.121/Pid.Sus/2019/PN.Met tentang tindak pidana prostitusi online yang memperdagangkan anak di bawah umur.
- d) Tinjauan Hukum Pidana Islam dalam putusan Pengadilan Negeri No.121/Pid.Sus/2019/PN.Met tentang tindak pidana prostitusi online yang memperdagangkan anak di bawah umur.

## **2. Batasan Masalah**

Dalam hal ini peneliti perlu memberi batasan-batasan supaya dalam pembahasan studi yang berjudul analisis yuridis tindak pidana prostitusi









Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi, penulis menjelaskan beberapa istilah atau kata-kata yang terdapat dalam judul skripsi. Adapun judul skripsi yang dipakai penulis adalah “**Analisis Yuridis Tindak Pidana Prostitusi Online Yang Memperrdagangkan Anak Di Bawah Umur (Analisa Putusan Perkara No.121/Pid.Sus/2019/PN.Met)**”. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Yuridis adalah suatu aturan hukum atau norma hukum atau segala sesuatu yang memiliki arti hukum dan sudah disahkan oleh penguasa atau pemerintah. Yuridis bersifat mengikat dan memaksa, dimana setiap orang wajib mematuhi, maka bagi siapa saja yang melanggarnya akan dijatuhi hukuman atau sanksi.
2. Prostitusi adalah praktik pelacuran atau praktik hubungan seksual dengan siapa saja atau penyediaan layanan seksual yang dilakukan oleh laki-laki atau perempuan bertujuan untuk mendapat imbalan atau bayaran.
3. Memperdagangkan berasal dari kata dagang yang artinya jual beli atau transaksi. Memperdagangkan yang dimaksud disini adalah suatu proses jual beli atau transaksi, yakni dengan menjual badan, harga diri atau kehormatan. Prostitusi merupakan salah satu giat atau cara perdagangan orang (*Human Trafficking*) karena dengan atau tanpa persetujuan korban di dalamnya pemanfaatan fisik atau eksploitasi baik berupa ekonomi atau eskploitasi seksual. Dalam kasus ini dilakukan terhadap





































































Eksplorasi seksual (prostitusi) merupakan tindakan atau salah satu giat perdagangan orang baik dengan atau tanpa persetujuan karena didalamnya terdapat pemanfaatan fisik sehingga memperoleh keuntungan baik materiil ataupun immateril. Dalam pasal 2 ayat (1) UU No. 21 Tahun 2007 tentang tindak pidana perdagangan orang, merumuskan bahwa: setiap orang yang melakukan tindak pidana sebagaimana yang di maksud dalam pasal 1 ayat (1) UU no. 21 Tahun 2007, “untuk tujuan mengeksploitasi orang diwilayah negara Republik Indonesia dipidana dengan pidana penjara paling singkat 3 (tiga) tahun dan paling lama 15 (lima belas) tahun, dan pidana denda paling sedikit 120.000.000,00 (seratus dua puluh juta) dan paling banyak 600.000.000,00 (enam ratus juta).”

Berdasarkan pasal 2 ayat (1) tersebut, yang menjadi unsur-unsur tindak pidana perdagangan orang adalah sebagai berikut:

1. Pelaku, yakni setiap orang atau perseorangan atau korporasi yang melakukan tindak pidana perdagangan orang.
2. Perbuatan, yakni setiap kegiatan atau serangkaian tindakan, baik perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan seseorang.
3. Cara, yakni menggunakan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalagunaan kekuasaan atau posisi rentan, menjerat utang atau memberi bayaran atau manfaat.















































*memperoleh persetujuan dari yang memegang kendali atas orang lain tersebut, baik yang dilakukan didalam negara maupun antar negara, untuk tujuan eksploitasi atau mengakibatkan orang tereksplotasi.*

Berdasarkan pada pasal 2 ayat (1) UU No. 21 Tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang (TPPO) yang merumuskan sebagaimana pasal 1 ayat (1), “untuk tujuan eksploitasi orang tersebut kewilayah Indonesia dipidana penjara paling singkat 3 (tiga) tahun penjara dan paling lama 15 (lima belas) tahun penjara dan denda paling sedikit Rp. 120.000.000,00 (seratus duapuluh juta) dan paling banyak Rp. 600.000.000,00 (enam ratus juta)”.

Menurut analisa penulis tindak pidana yang dilakukan terdakwa merupakan tindak pidana perdagangan orang karena unsur-unsur perdagangan orang telah terpenuhi. Adapun unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang

Adalah orang perseorangan atau korporasi yang melakukan tindak pidana. Dalam perkara ini adalah terdakwa Yuyun Niasari alias Mami Yuyun binti Sumono yang telah dihadapkan didepan persidangan.

2. Melakukan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan seseorang.

Sesuai dengan keterangan para saksi dan keterangan terdakwa sendiri. Dalam hal ini terdakwa telah menampung dirumahnya yakni saksi Aprita Melinda dan saksi Maftu Nisa merupakan anak di bawah umur (berusia 16 tahun) serta mengangkut dan mengirim kedua saksi



Jika meninjau pada pasal pasal 17 UU No. 21 Tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang, “jika tindak pidana sebagaimana pasal 2, 3, dan pasal 4 dilakukan terhadap anak, maka ancaman pidananya ditambah 1/3 (sepertiga)”.

Dengan demikian penulis berpendapat bahwa, hukuman yang dijatuhkan kepada terdakwa yakni menggunakan pasal 506 KUHP tidak sesuai dengan rasa keadilan dan bertentangan dengan Asas *Lex Specialis Derogat Legi Generali*, karena tindak pidana yang dilakukan terdakwa adalah kategori tindak pidana perdagangan orang (*Human Trafficking*) yang dilakukan dengan cara prostitusi (eksploitasi seksual) yang merupakan salah satu dari korbannya adalah anak di bawah umur, yang seharusnya dapat dijatuhi hukuman sesuai pasal 2 ayat (1) UU No. 21 Tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang (TPPO) karena unsur-unsurnya telah terpenuhi serta ancaman hukumannya lebih efisien dan tepat untuk diterapkan jika melihat dari akibat yang ditimbulkan.

**B. Analisis Hukum Pidana Islam Terhadap Pertimbangan Hukum Hakim Dalam Putusan Pengadilan Negeri No.121/Pid.Sus/2019/PN.Met Tentang Tindak Pidana Prostitusi Online Yang Memperdagangkan Anak Di Bawah Umur**



















- Farhana, *Aspek Perdagangan Orang Di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Hanafi, Ahmad. *Asas-Asas Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Hasan, Mustafa dan Saebani, Bani Ahmad, *Hukum Pidana Islam (Fiqh Jināyah) Dilengkapi dengan Kajian Hukum Pidana Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- \\H Laily, Di jeng. “Penanggulangan Prostitusi Perspektif Hadits”, *Lentera*, vol. XVIII No. 2, t.tp, tp, 2016.
- Irfan, H. M. Nurul dan Masyrofah, *Fiqh Jinayah*, Jakarta: Amzah, 2016.
- Irfan, H. M. Nurul dan Masyrofah, *Fiqh Jināyah*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Irfan, M. Nurul, *Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Amzah, 2016.
- Kartono, Kartini, *Patologi Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Marzuki, Peter. *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Marzuki, Peter. *Penelitian Hukum* Jakarta: Kencana Media Group, 2006.
- Masruhan, *Metodelogi Penelitian (Hukum)*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Pers, 2014.
- Mawardi, Imam. *Al-Ahkam As-Sulthaniyyah*, penerjemah Fadli Bahri, Jakarta: Darul Falah, 2016.
- Moeljatno, *Asas-Asas Hukum Pidana*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Mubarak, Jaih dan Faizal, Eceng Arif, *Kaidah Fiqh Jināyah (Asas-Asas Hukum Pidana Islam)*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Muhammad, Imam Abi Abduallah Bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Beirut: Dar Al-Kitab Al-‘Araby), tt.
- Munajat, Makhrus. *Dekonstruksi Hukum Pidana Islam*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2004.
- Munajat, Makhrus, *Reaktualisasi Pemikiran Hukum Pidana Islam*, Yogyakarta: Cakrawala, 2006, 14.

- Muslich, Ahmad Wardi. *Pengantar dan Asas Hukum Pidana Islam Fikih Jināyah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2004.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Hukum Pidana Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Nasution, Ahmad Suyuti Anshari, “Perbudakan Dalam Hukum Islam”, *Jurnal Ahkam*, No. 1, Voll. 15, t. tp, t.p. Januari, 2015.
- Prabhava, Andika Nara, “Alat Bukti Keterangan Saksi Putusan Tindak Pidana Perdagangan Orang Studi Putusan Nomor: 35/pid.sus/2017/PN. Bengkulu perspektif Ibnu Qayyim Al-Zaujiyah”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018
- Purnomo, Tjahjo. *Membedah Dunia Pelacuran Surabaya Kasus Kompleks Pelacuran Dolly*, Jakarta: Grafiti Pers, 2010.
- RI, Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemah*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008.
- Sahid, *epistemologi Hukum Pidana Islam*, Surabaya: Pustaka Idea, 2015.
- Setiawan, Marwan, *Karakteristik Kriminalitas Anak dan Remaja*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Soesilo, R. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)*, Bogor: POLITEIA, 1995.
- Sukirno, “Sistem Sanksi Perdagangan Anak Menurut Hukum Islam”, *Jurnal Diskursus Islam*, voll. 06 No. 2, t.tp, t.p. Agustus, 2018.
- Syu’aib, Muhammad Khoiron. “Filosofi Dakwah KH. Muhammad Khoiron Syu’aib Di Lokalisasi Surabaya”, *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, vol. 6 No.1, t.tp, t.p, Juni, 2016.
- Tsalisah ,Tim. *Ensiklopedi Hukum Pidana Islam*, Bogor: PT. Kharisma Ilmu, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.

